**Evaluasi Strategi PembelajaraN Bahasa Indonesia Pada Jenjang SMP**

Adit Hendri

Administrasi Negara

**Abstrak**

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik haruslah memiliki perbaikan agar memperoleh hasil belajar siswa yang diinginkan menjadi lebih baik lagi. Upaya yang dapat dilakukan dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan melakukan sebuah penilaian. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan evaluasi strategi dalam penilaian evaluasi strategis pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP berupa peninjauan rencana dan pelaksanaan program evaluasi setelah mengikuti prosedur evaluasi yaitu;1) kegiatan ini masih mengalami kendala karena terbatasnya waktu pendidik dalam mengevaluasi satu persatu siswanya, 2) evaluasi berjalan dengan baik saat akhir semester, 3) guru dapat menjadikan hasil evaluasi penilaian pembelajaran bahasa Indonesia untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih baik lagi. Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik di bidang bahasa Indonesia telah melaksanakan strategi evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia berjalan dengan semestinya.

***Kata Kunci****: Evaluasi Strategis, Pembelajaran, Bahasa Indonesia*

**I. Pendahuluan**

Proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik haruslah memiliki perbaikan agar memperoleh hasil belajar siswa yang diinginkan menjadi lebih baik lagi. Upaya yang dapat dilakukan dalam mewujudkan hal tersebut adalah dengan melakukan sebuah penilaian. Dalam proses penilaian hasil belajar siswa di sekolah, terdapat beberapa aspek-aspek yang berkaitan dengan pemilihan alat penilaian, penyusunsoal, pengolahan nilai, dan interprestasi data hasil penilaian, dan analisis tiap soaluntuk mendapatkan kualitas soal yang memadai, serta pemanfaatan data hasil penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas kelulusan. Dengan demikian, maka proses pembelajaran sangat memerlukan adanya evaluasi strategis. Hal tersebut didukung oleh pendapat bahwa kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tercapainya tujuan dengan strategi yang telah dilakukan (Agustriani, n.d.).

Evaluasi strategis merupakan upaya pendidik untuk melakukan perbaikan dimasa saat ini agar berdampak baik dimasa depan. Sesuai dengan pernyataan (Amruddin, 2023) bahwa evaluasi strategi diartikan sebagai sebuah usaha agar mendapatkan informasi yang dapat dimodifikasi pada periode berikutnya yang disebabkan karena adanya faktor dari dalam dan faktor dari luar yang bisa saja berubah setiap saat.

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) bahkan hingga jenjang yang lebih tinggi maupun rendah. Pembelajaran bahasa indonesia disuguhakan pada peserta didik bertujuan untuk melatih peserta didik terampil berbahasa dengan menuangkan ide dan gagasanya secara kreatif dan kritis. Dari pendapat tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia sangat penting dikaji karena memiliki keterkaitan dengan ide dan gagasan seseorang atau siswa di dalam kelas untuk berpikir secara lebih kritis. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Pentingnya evaluasi strategi dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi topik yang menarik untuk dikaji. Evaluasi strategis yang merupakan cara atau upaya dalam mewujudkan hasil belajar yang lebih baik lagi. Sedangkan, pembelajaran bahasa Indonesia penting dikaji karena berkaitan dengan sisi akademik siswa.

**II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif serta menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang diarahkan dalam memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan, serta menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama wawancara dan observasi dalam pelaksanaan penelitian peneliti menyatu dengan situasi yang di teliti. Penelitan kualitatif berlangsung secara natural, data yang di kumpulkan dari orang-orang yang terlibat dalam tingkah laku alamiah, hasil penelitian kualitatif berupa deskripsi analisis. Pendekatan deskriptif ialah suatu metode dalam penelitian suatu kondisi atau suatu peristiwa pada masa sekarang ini yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian deskriptif ini bermaksud menggambarkan atau melukiskan suatu peristiwa yang terjadi (Saputra, 2022).

**III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil**

Hasil kegiatan evaluasi strategi dalame penilaian evaluasi strategis pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP berupa peninjauan rencana dan pelaksanaan program evaluasi setelah mengikuti prosedur evaluasi yaitu:

1. Kegiatan ini masih mengalami kendala karena terbatasnya waktu pendidik dalam mengevaluasi satu persatu siswanya.

2. Evaluasi berjalan dengan baik saat akhir semester.

3. Guru dapat menjadikan hasil evaluasi penilaian pembelajaran bahasa Indonesia untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih baik lagi.

**B. Pembahasan**

Pelaksanaan evaluasi strategi dalam penilaian pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP menentukan hal yang akan diukur yaitu bagaimana evaluasi pembelajaran yang difokuskan pada kegiatan ujian tengah semester dan akhir semester dengan melakukan pengawasan dan evaluasi (monev). Proses pengukuran kegiatan pembelajaran dilakukan melalui kegiatan evaluasi oleh pendidik maupun oleh tim mata pelajaran melalui beberapa langkah yang meliputi; 1) penyekoran, yaitu memberikan skor pada hasil evaluasi yang dapat dicapai oleh peserta didik. Untuk menskor atau memberikan angka diperlukan tiga jenis alat bantu, yaitu kunci jawaban, kunci skoring, dan pedoman konversi, 2) pengubahan skor mentah menjadi skor standar sesuai dengan norma tertentu, 3) pelaksanaan konversi skor standar ke dalam nilai, baik berupa hurup atau angka Afandi (dalam Kurniawan, 2022).

Kegiatan evaluasi ini penting dilaksanakan untuk memperoleh informasi dan gambaran kenyataan sehingga tepat dan bijak dalam mengambil tindakan. Hal ini seperti yang disampaikan Thoha tentang evaluasi yang berfungsi untuk memperoleh informasi tentang keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan membandingkan hasil tersebut dengan standar ukur untuk menarik kesimpulan (Thoha 2007).

Pada kegiatan evaluasi, tim guru yang mengampu mata pelajaran bahasa Indonesia lebih dulu menentukan objek yang akan diukur beserta ketentuan apa saja yang telah ditetapkan dengan berpedoman pada kurikulum pembelajaran di SMP mulai dari metode pembelajaran hingga pemahaman pada saat ujian. Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada awal, tengah dan akhir semester dengan melakukan pengamatan dan penggalian data melalui wawancara dan juga observasi terhadap hal-hal yang menjadi pengalaman pendidik maupun peserta didik dengan cara seperti pemantauan e-learning, pengumpulan RPS dan soal UTS dsb, kemudian membandingkan hasil dengan standar yang sudah ditentukan dan juga aspek evaluasi pembelajaran. Ketidaksesuaian temuan akan mendapatkan tindakan koreksi dan penanganan. Berdasarkan uraian kegiatan yang dilakukan model evaluasi ini menggunakan observasi terhadap hal-hal yang perlu diperhatikan dalam evaluasi penilaian hasil belajar peserta didik dengan menentukan apa yang akan dikaji, memutuskan standar bagi penilaian, mengukur kerja keras, membandingkan kerja keras dengan standar, kemudian adanya suatu kegiatan koreksi.

**IV. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara umum pendidik di bidang bahasa Indonesia telah melaksanakan strategi evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia sudah berjalan dengan semestinya, walaupun dalam pelaksanaanya masih mengalami sedikit kendala, sehingga dalam proses evaluasi tersebut ada tantangan tersendiri bagi para guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia SMP di Lampung. Selain karena keterbatasan tersebut dalam hal alat evaluasi pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia telah berhasil menunjukan kemampuan yang baik diantaranya: terdapat perubahan signifikasi selama menerapkan strategi evaluasi, yaitu perubahan sikap dan prestasi belajar siswa, serta meningkatnya kerjasama antar siswa dengan guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil kegiatan evaluasi strategi dalam penilaian evaluasi strategis pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMP berupa peninjauan rencana dan pelaksanaan program evaluasi setelah mengikuti prosedur evaluasi yaitu; 1) kegiatan ini masih mengalami kendala karena terbatasnya waktu pendidik dalam mengevaluasi satu persatu siswanya, 2) evaluasi berjalan dengan baik saat akhir semester, 3) guru dapat menjadikan hasil evaluasi penilaian pembelajaran bahasa Indonesia untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih baik lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agustriani, D. (n.d.). *Evaluasi Strategi Dalam Manajemen Pengendalian Mutu Pembelajaran Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah*. 1–23.

Amruddin. (2023). *Manajemen Strategi Agribisnis*. Penerbit Pradina Pustaka.

Kurniawan, A. (2022). *Evaluasi Pembelajaran*. PT. Global Eksekutif Teknologi.

Saputra, A. (2022). Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Smp. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 73–83. https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/861%0Ahttps://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/download/861/811

Thoha, Mifta. 2007. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*,. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.